

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dewasa ini, sebagian besar perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kesehatan mengalami perkembangan yang pesat, demikian pula aktivitas yang ada dalam perusahaan jasa kesehatan secara garis besar adalah Rumah sakit. Rumah sakit dapat dikategorikan ke dalam dua jenis kepemilikan yaitu Rumah sakit Pemerintah dan Rumah sakit Swasta. Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang tujuan utamanya bukan karena mencari laba, melainkan lebih mementingkan fungsi sosialnya yaitu untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh setiap pasien.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat di perlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Sesuai dengan UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit pasal 5 menyebutkan bahwa Rumah sakit Bhayangkara mempunyai fungsi penyelenggara pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang.

Menurut Kepala Menteri Kesehatan Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 tanggal 19 Oktober 2004, pengelolaan perbekalan farmasi merupakan suatu siklus kegiatan, dimulai dari pemulihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan. Tujuan pengelolaan perbekalan farmasi adalah mengelola

perbekalan farmasi yang efektif dan efisien, dalam pelayanan meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga farmasi, mewujudkan sistem informasi akuntansi berdaya guna dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan.

Sebagai lembaga yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan, Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang harus memiliki manajemen yang baik karena dengan beroperasi dengan baik dana yang dialokasikan dapat dihemat dan dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang serta untuk lebih memperluas dukungan dana untuk sosial, selain itu Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang berhubungan dengan manusia sebagai pemakai jasanya, kesalahan dalam manajemen tak hanya berakibat kerugian material saja tetapi juga dapat mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang.

Dalam menjalankan aktifitasnya Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang memerlukan bermacam-macam sumber daya. Salah satu sumber daya yang penting adalah: alat-alat medis harus selalu dijaga, karena persediaan alat-alat medis yang tidak lancar akan menghambat layanan kesehatan. Mengingat bahwa jumlah alat-alat medis melibatkan jumlah barang dan nilai yang sangat besar, maka dapat dimengerti mengapa persediaan alat-alat medis merupakan aspek yang penting dan memerlukan perhatian-perhatian yang sangat besar dari manajer Rumah sakit.

Kegiatan utama sebuah Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang adalah menjual jasa perawatan, namun perawatan terhadap pasien tidak akan maksimal jika persediaan obat dan alat-alat kesehatan yang dimiliki Rumah Sakit tersebut tidak lengkap. Persediaan obat dan alat kesehatan dalam suatu Rumah Sakit memiliki arti yang sangat penting karena persediaan obat dan alat kesehatan

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu Rumah Sakit. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi persediaan obat dan alat kesehatan yang baik harus diterapkan oleh pihak Rumah Sakit untuk membentuk kelancaran dalam kegiatan operasionalnya. Tanpa adanya persediaan, rumah sakit akan dihadapkan pada risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jasa Rumah Sakit (pasien).

Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang memiliki 11 jenis jasa pelayanan kesehatan yang menjadi sumber pendapatan Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang, salah satunya adalah instansi apotek/farmasi. Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang merupakan tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran pembekalan farmasi obat-obatan kepada masyarakat. Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang dipimpin oleh seorang Apoteker Pengelolah Apotek (APA) yang telah mempunyai ijin mengelola Apotek. Dalam mengelolah Apotek, Apoteker dibantu oleh beberapa Asisten Apoteker (AA).

Metode yang digunakan pada Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang yakni metode buku/perpetual. Metode ini memudahkan unit-unit yang terkait dalam melakukan pencatatan persediaan obat-obatan, yakni unit Gudang yang bertugas mencatat secara tertib mengenai permintaan dan pengeluaran obat-obatan, sedangkan unit Keuangan bertugas memproses pembayaran atas persediaan dan unit anggaran bertugas untuk melaksanakan pendataan anggaran dan nilai persediaan. Dalam menyusun Laporan Keuangan Apotek Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang menggunakan prosedur sebagai berikut : Pengakuan Persediaan, Pengukuran Persediaan, Pencatatan Persediaan. Sedangkan prosedur menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Tahun 2013 sebagai

berikut : Pengakuan Persediaan, Pengukuran Persediaan, Pencatatan Persediaan, Penyajian Persediaan

Dari prosedur penyusunan Laporan Keuangan Apotek Rumah sakit Bhayangkara Kota Kupang, dapat dilihat bahwa Laporan Keuangan Apotek Rumah sakit belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Maka dari latar belakang diatas dilakukan penelitian dengan judul *“Perlakuan Akuntansi Persediaan Obat-obatan dan Alat-alat Kesehatan pada Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang”*.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah : Bagaimana perlakuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Tahun 2013 pada Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang.?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perlakuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 14 Tahun 2013 pada Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang.

1.3.2 Manfaat

1. Sebagai bahan referensi bagi Apotek Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kupang agar meningkatkan kualitas pelayanan kesehatannya serta sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah yang sama dengan penelitian ini agar menjadi bahan kajian lebih lanjut.